

BULETIN BULANAN KREASI

Rangkuman bulanan program Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia (KREASI) disusun untuk menyebarluaskan informasi perkembangan serta praktik baik program kepada seluruh pemangku kepentingan sektor pendidikan, termasuk Donor/GPE, Mitra Pendidikan Indonesia/Local Education Group (MPI/LEG), mitra kerja, pemerintah, dan ekosistem pendidikan di semua tingkatan—nasional, provinsi, dan kabupaten, serta seluruh sekolah TK, RA, SD, MI.

PERIODE: 1—31 MEI 2025

<https://indonesia-kreasi.or.id/>

SOROTAN TERKINI PROGRAM



Country Lead GPE Mengunjungi Indonesia

Javier Luque, Country Lead Global Partnership for Education (GPE), telah menyelesaikan serangkaian kunjungan penting di Indonesia pada pertengahan Mei 2025. Kunjungan ini menandai pengenalan pengantarnya, Talia Miranda, sekaligus menegaskan kembali komitmen GPE dalam memajukan kualitas pendidikan. Javier mengawali kunjungannya dengan membahas perkembangan Program KREASI di kantor Save the Children Indonesia, dilanjutkan dengan kehadirannya di Konferensi Pendidikan Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif nasional.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Penyaluran 5.000 Buku Cerita untuk Perkuat Literasi dan Numerasi di Pesisir Barat, Lampung

KREASI menyalurkan 5.000 buku cerita rakyat dan buku non-teks ramah anak ke 31 sekolah mitra di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung.

Buku-buku yang dibagikan telah mendapat persetujuan cetak ulang dari Kantor Bahasa Lampung dan Pusat Perbukuan Kemendikdasmen. Salah satu buku yang dibagikan berjudul "Ikut Ibu Nutu Bumbu", yang mengangkat tradisi lokal Nutu Bumbu sebagai bagian dari pengenalan budaya daerah kepada siswa.

Penyaluran ini difasilitasi oleh Save the Children bersama mitra pelaksana Yayasan Guru Belajar (YGB), dan secara simbolis diserahkan oleh CEO Save the Children, Dessy Kurwiany Ukar, sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penguatan literasi dan numerasi anak-anak di wilayah pesisir.



[Baca selengkapnya di sini](#)



Di Maluku Utara, Kami Belajar Bersama

Eusebio Rincón Casado, Chief of Party (sementara) KREASI, dan Caroline Keenan, Senior Education Technical Advisor dari Save the Children Australia, bersama mitra pelaksana Wahana Visi Indonesia, mengadakan pertemuan dengan Bupati Halmahera Utara, Bapak Pit Hein Babua (04/05).

Bapak Bupati dengan yakin menyatakan pentingnya pendidikan dalam membentuk masa depan. "Jika kita ingin siswa yang berkualitas, kita harus mulai dengan mendukung guru yang berkualitas," tegas beliau.

Selama lima tahun ke depan, pendidikan akan menjadi salah satu prioritas utama di daerahnya. Beliau juga menekankan bahwa pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Kolaborasi itu penting, dan program seperti KREASI punya peran krusial di dalamnya.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Komitmen Bersama Aktivasi Ekosistem Pendidikan




 Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat



 Kepulauan Morotai, Provinsi Maluku Utara



 Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara

Sebuah tahapan strategis telah tercapai dalam pengembangan ekosistem pendidikan di kabupaten dampingan Program KREASI. Upaya ini merupakan langkah lanjutan dari lokakarya Refleksi Pendidikan yang telah dilaksanakan pada Maret-April 2025, dimana proses berbagi data dan diskusi telah dilakukan di delapan kabupaten intervensi program KREASI.

Empat wilayah secara resmi meluncurkan **Ekosistem Pendidikan Daerah** mereka: **Kayong Utara, Halmahera Utara, Kepulauan Morotai, dan Ketapang**. Ini adalah hasil dari serangkaian persiapan matang, termasuk lokakarya refleksi yang intensif di mana para pemangku kepentingan mengidentifikasi tantangan dan merancang solusi inovatif.

Peluncuran ini menyatukan beragam pihak, mulai dari pemerintah daerah, institusi pendidikan,

perguruan tinggi, hingga kelompok masyarakat sipil, termasuk pengawas, kepala sekolah, dan perwakilan guru.

Mereka semua memiliki **komitmen bersama** yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah masing-masing, menunjukkan semangat kolaborasi yang luar biasa.

Setiap daerah merancang solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan uniknya. **Kayong Utara** fokus pada pemodelan sekolah Adiwiyata untuk integrasi pendidikan perubahan iklim ke dalam kurikulum sekolah, pemodelan pendidikan inklusi, dan penguatan kapasitas pejabat sementara kepala sekolah untuk memenuhi persyaratan menjadi kepala sekolah definitif. **Halmahera Utara** fokus pada pembentukan Forum Disabilitas dan rekrutasi kepala sekolah berbasis kompetensi, serta pembiasaan membaca dan Peta Jalan Literasi dan Numerasi. Adapun, **Kepulauan Morotai** mendorong



 Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat

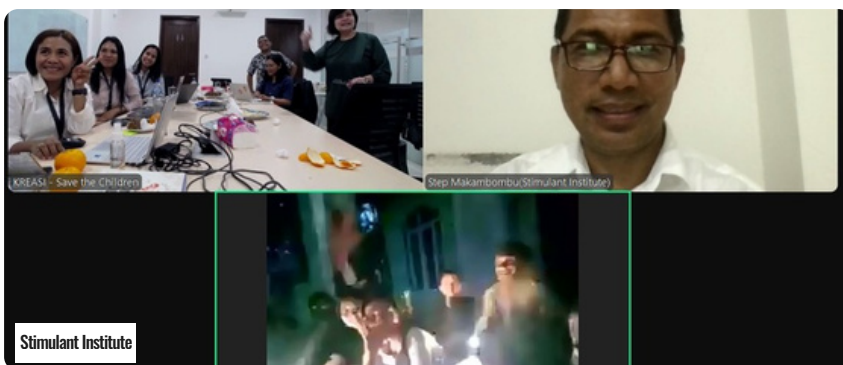
reaktivasi Perpustakaan Keliling, pendirian Forum Anak, dan meningkatkan motivasi guru melalui kegiatan refleksi. Sementara itu, **Ketapang** mengembangkan Peta Jalan Literasi dan Numerasi untuk Kampung Literasi, mengadvokasi tunjangan khusus kepala sekolah di pedalaman, dan mengimplementasikan Sekolah Ramah Anak.

Langkah lanjutan dari proses ini adalah desain bersama solusi pilihan dari kelompok kerja dalam ekosistem pendidikan daerah dan implementasi solusi.

Pertemuan Partnership Review Kuartal Pertama



Majelis Didasmen PNF PP Muhammadiyah



Stimulant Institute



Ikatan Guru Indonesia



Article 33



Yayasan Guru Belajar



LP Ma'arif NU



Wahana Visi Indonesia

Selama tujuh hari (6–9, 13–14, dan 19 Mei 2025), KREASI mengadakan Pertemuan *Partnership Review* Kuartal Pertama bersama tujuh mitra dari delapan kabupaten intervensi KREASI.

Pertemuan ini dihadiri langsung oleh tim nasional KREASI Save the Children, dan perwakilan nasional organisasi mitra pelaksana lokal di Jakarta. Sementara tim mitra yang berada di kabupaten intervensi mengikuti secara daring.

Dua hal yang menjadi topik dalam pertemuan ini: evaluasi dan perbaikan program bersama dan sosialisasi panduan operasional terbaru. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin setiap tiga bulan dan agenda di kuartal mendatang akan ditambahkan dengan pembelajaran bersama antar mitra.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Lokakarya Refresher Finance

Pada 20–22 Mei 2025, KREASI menyelenggarakan lokakarya Refresher Finance yang diikuti oleh staf keuangan dari tujuh mitra pelaksana lokal, baik dari kantor nasional maupun kabupaten intervensi.

Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pedoman keuangan KREASI, persyaratan pelaporan, serta standar kepatutan, guna mendukung penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu.

[Baca selengkapnya di sini](#)





Dari Halmahera Utara, Guru Belajar Menjadi Pelatih dan Penggerak Literasi

Di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara, semangat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran terus tumbuh. Lewat Program KREASI, mitra pelaksana Wahana Visi Indonesia mengadakan pelatihan bagi 48 tenaga pendidik yang dipersiapkan menjadi *master teacher*—guru-guru yang tak hanya mengajar, tapi juga melatih guru lainnya.



Pelatihan ini bukan sekadar membahas metode mengajar. Para peserta diajak memahami bagaimana mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam mata pelajaran sehari-hari, bahkan yang sebelumnya terasa tidak berkaitan.

“Saya guru bahasa Inggris. Dulu saya tidak kepikiran bisa menggabungkan pelajaran saya dengan numerasi. Tapi sekarang saya tahu caranya, dan kami sudah siapkan rencana untuk berbagi ke guru lain,” kata Rahman, salah satu peserta pelatihan.

[Baca selengkapnya di sini](#)

Ratih, Guru dari Morotai yang Semangat Mengajarkan Literasi dan Numerasi

Ratih, seorang guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara, punya semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Ratih terpanggil untuk turut serta menjawab tantangan rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa. Isu yang tak hanya terlihat dalam rapor pendidikan nasional, tetapi juga diperkuat oleh penilaian global lewat PISA.

Kesempatan itu datang ketika sekolahnya ditetapkan sebagai salah satu target intervensi program KREASI di Morotai yang dilakukan oleh mitra pelaksana Stimulant Institute. Ia antusias mengikuti rangkaian pelatihan peningkatan kapasitas guru, termasuk pengimbasan dari *master teacher* serta pelatihan mentor untuk klub literasi dan numerasi.

Dari pelatihan tersebut, Ratih menyadari bahwa pemahamannya selama ini mengenai literasi masih terbatas.

“Saya kira literasi hanya sebatas kemampuan membaca buku, ternyata lebih dari itu. Literasi adalah kemampuan menggali informasi dari bacaan dan memahami makna di balik kata-kata yang dibaca,” kata Ratih.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Monitoring TaRL Dilaksanakan di Tujuh Kecamatan Nias Selatan

KREASI melaksanakan kegiatan monitoring *Teaching at the Right Level* (TaRL) di tujuh kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mendukung transformasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Monitoring dilakukan oleh mitra pelaksana Ikatan Guru Indonesia (IGI) di Kecamatan Onolalu, Maniamolo, Teluk Dalam, Fanayama, Luahagundre, Mazino, dan Toma. Tim mengunjungi lebih dari 20 satuan pendidikan dari tingkat PAUD hingga SD. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung implementasi pendekatan TaRL di sekolah-sekolah mitra serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di lapangan.

[Baca selengkapnya di sini](#)



Ketapang

Pada 8–9 Mei lalu, KREASI di Kabupaten Ketapang mengadakan Kampanye Kemampuan Fondasi bagi Guru PAUD, RA dan TK bersama mitra implementasi Majelis Dikdasmen PNF Muhammadiyah. Kampanye ini bertujuan untuk melatih para guru agar dapat melakukan transisi atau fase peralihan anak dari PAUD ke sekolah dasar yang menyenangkan.



Nias Selatan



Untuk memperkuat sistem perlindungan anak, KREASI di Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara bersama mitra pelaksana Ikatan Guru Indonesia dan para pemangku kepentingan menggelar pertemuan tindak lanjut sistem manajemen kasus pada 6 Mei lalu.

Forum ini bertujuan membangun kesepahaman dan mendorong langkah konkret dalam menangani kasus secara cepat, tepat, dan manusiawi. Bukan sekadar pertemuan, tetapi langkah awal menuju sistem perlindungan anak yang lebih kokoh dan menyeluruh.

Kayong Utara

Pada 13–14 Mei lalu, KREASI di Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat bersama mitra pelaksana Majelis Dikdasmen PNF Muhammadiyah mengadakan Lokakarya Kebijakan Pengembangan Kemampuan Fondasi Pendidikan.



Tanggamus



KREASI di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung bersama mitra pelaksana LP Ma'arif Nahdlatul Ulama memfasilitasi pertemuan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) di satuan pendidikan sasaran. Dalam forum ini, para kepala sekolah kembali diingatkan akan pentingnya visi dan misi yang jelas di setiap sekolah, serta peran kepemimpinan yang kuat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas.

Upaya penguatan literasi dan numerasi dilakukan melalui enam pendekatan utama: integrasi dalam kurikulum, pelatihan guru, pengembangan sumber daya, monitoring dan evaluasi berkala, kolaborasi dengan orang tua, serta pemanfaatan teknologi.

Nias Utara



Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (02/05), KREASI di Kabupaten Nias Utara, Sumatera Utara, bersama mitra pelaksana Article 33 mengadakan beragam kegiatan seperti mewarnai, lomba puisi, tari, dan cerdas cermat. Acara ini menjadi sarana efektif untuk menstimulasi perkembangan anak-anak.

Halmahera Utara



Selama dua hari, 30–31 Mei, KREASI di Halmahera Utara, bersama mitra pelaksana Wahana Visi Indonesia memfasilitasi kegiatan regenerasi Forum Anak Kabupaten Halmahera Utara. Acara ini menjadi ajang penting untuk menguatkan remaja, mendorong mereka saling mendukung berbagai inisiatif demi peningkatan kualitas pendidikan.

Morotai



Pada 20 Mei lalu, KREASI bersama mitra pelaksana Stimulant Institute di Kabupaten Pulau Morotai telah melaksanakan Aktivasi Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat peran strategis guru dan kepala sekolah, bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi peserta didik.

Pesisir Barat



Berlokasi di Bandar Lampung, sebuah riset kolaboratif antara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan KREASI di Pesisir Barat, bersama mitra pelaksana Yayasan Guru Belajar, dilakukan untuk mengintegrasikan pendekatan literasi, numerasi, dan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan.

Inisiatif ini menjadi penting karena LPTK memegang peran strategis dalam membekali guru dengan kompetensi pedagogis yang relevan. Riset ini melibatkan berbagai pihak, termasuk LPTK, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, serta sejumlah perguruan tinggi di Lampung seperti FKIP Unila, Universitas Muhammadiyah, UIN Raden Intan, dan STKIP PGRI.



60 Aktivitas* Dilakukan oleh 7 Mitra Pelaksana Program KREASI di 8 Kabupaten

Penerima Manfaat*



Jenis Kegiatan:

1. Pembelajaran Berdiferensiasi
2. Keterampilan Dasar (Literasi, Numerasi, Karakter)
3. Transisi dari PAUD ke Sekolah Dasar



Total: 449



Jenis Kegiatan:

1. Transisi dari Prasekolah ke Sekolah Dasar
2. Kepemimpinan Pembelajaran



Total: 11



Jenis Kegiatan:

1. Pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan
2. Pelatihan Disiplin Positif



Total: 69

Mekanisme Umpan Balik dan Pelaporan*

Jenis Umpan Balik



Jumlah Umpan Balik

1,086

113

82

22

12

7

Jumlah Umpan Balik

1,322

*Data 1—30 April 2025



BERITA LAINNYA

Sebagai bagian dari komitmen memperkuat sistem perlindungan anak di Indonesia, Save the Children dan KREASI bekerja sama dengan **Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)** mengadakan pelatihan bertajuk **Perlindungan Anak dan Pengembangan Kebijakan Keselamatan Anak** pada 14–16 Mei 2025. Pelatihan ini dihadiri perwakilan dari **Kemendikdasmen, Kemenag, dan KemenPPA** yang bertujuan membangun kapasitas teknis para penyelenggara layanan anak dalam mengembangkan kebijakan safeguarding, termasuk menganalisa berbagai bentuk kekerasan terhadap anak dan mendalami proses penyusunan kebijakan yang responsif dan aplikatif.



RENCANA BULAN BERIKUTNYA

1

Memulai tahap Insepsi Baseline bersama konsultan terpilih (Pusat Studi Pendidikan & Kebijakan), serta penunjukan konsultan lainnya.

2

Pengembangan Panduan Teknis Program dan Strategi MEAL KREASI.

3

Pedoman teknis manual operasional KREASI versi 1.3/2025 yang baru telah ditetapkan.

4

Perencanaan keuangan dan penyesuaian program Semester Kedua.

5

Persiapan audit program bersama mitra pelaksana.



Mitra Pelaksana KREASI



Guru Belajar
Foundation



IGI Ikatan Guru Indonesia

